



Volume 07 No.01
Juni 2022
e-ISSN : 2721-4133
p-ISSN : 2597-7210

jurnal Asawika

media sosialisasi abdimas widya karya



DESAIN FASILITAS RUANG SERBA GUNA WISATA KULINER DELES SURABAYA

Widriyakara Setiadi , Ludovikus Susanto, Sebtian Bagus E. L, Tito C. Tasiribut

PROMOSI KESEHATAN MENCEGAH INFEKSI SALURAN PERNAFASAN ATAS DENGAN PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT

Tuti Asrianti Utami, Irma Yulisa, Yohanes Neonbeni

PENINGKATAN CINTA LINGKUNGAN MELALUI SOSIALISASI DAN PELATIHAN PEMBENTUKAN BANK SAMPAH SEBAGAI UPAYA Mendukung PARIS AGREEMENT

Djosept Harmat Tarigan; Pradono Budi Saputro; Fitri Sarasati; Andina Mustika Ayu

PEMBUATAN MODUL DAN PELATIHAN PERMAINAN TRADISIONAL BAGI GURU KB DAN TKK SANTO YUSUP 3 MALANG

Felik Sad Windu Wisnu Broto, Sahala Manalu, Santi Widyaningrum, Didit Prasetyo Nugroho.

PELATIHAN STRATEGI PEMAHAMAN *NARRATIVE READING* YANG BAIK BAGI SISWA KELAS VII SMP KATOLIK SANTO YOSEPH KEPANJEN

Rini Susrijani, Andy Endra Krisna

PEMBINAAN KETERAMPILAN MANAJERIAL PENGURUS YAYASAN KARMEL DENGAN KONSEP *APPRECIATIVE INQUIRY*

Riwidya Tri Oktavia, S.E., M.M., Albertus Herwanta, O. Carm., M.A.

SOSIALISASI TENTANG KEJAHATAN DUNIA MAYA (*CYBER CRIME*) KEPADA SISWA KELAS X SMAK ST. ALBERTUS MALANG

Celina Tri Swi Kristiyanti , Paraou Paskalis, Ferry Satria

Susunan Redaksi

Penanggung jawab: *Dr. Diah Imaningrum Susanti, SH., M.Hum*

Ketua : *Dr. Agustinus Indradi, M.Pd*

Sekretaris : *A. Prisma Jalu Permana, S.Si., M.Si*

Anggota :

- 1. Dr. Dra. Lis Lestari Sukartiningsih, M.Si*
- 2. Dr. Dra. Anasthasia Triwulan B., M.M*
- 3. Dr. Celina Tri Siwi K., SH., M.Hum*
- 4. Dr. N.Tugur Redationo, S.T., M.T.*

Staf Pelaksana : Bambang Prayitno R.M., S.E.

Pengantar Redaksi

Segala puji syukur bagi Tuhan Yang Mahakasih, sebab hanya karena kasih-Nya semata, jurnal ASAWIKA Volume 07 Nomor 01, Juni 2022 ini bisa kembali terbit.

Keragaman tema dan asal perguruan tinggi pengirim artikel sungguh telah memperkaya jurnal ASAWIKA kali ini. Semoga pada edisi-edisi yang akan datang keragaman tema dan perguruan tinggi asal pengirim artikel lebih variatif lagi sehingga semakin memperkaya informasi di antara kita.

Kiranya kehadiran Jurnal ASAWIKA kali ini bisa menjadi motivasi baru bagi para dosen dalam melaksanakan dan memublikasikan hasil abdimasnya.

Salam Scientia ad Laborem

Redaksi,

ASAWIKA merupakan jurnal publikasi hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh para dosen di lingkungan kampus Unika Widya Karya Malang beserta para dosen di luar lingkungan Unika Widya Karya Malang. Jurnal ini diterbitkan oleh LPPM Unika Widya Karya Malang dua kali dalam satu tahun.



Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM)
Universitas Katolik Widya Karya Malang
Jalan Bondowoso No. 2 Malang 65115
Telepon (0341) 553171 E-mail: lppm@widyakarya.ac.id

Daftar Isi

<p>DESAIN FASILITAS RUANG SERBA GUNA WISATA KULINER DELES SURABAYA.....</p> <p>Widriyakara Setiadi, Ludovikus Susanto, Sebtian Bagus E. L, Tito C. Tasiribubut</p>	1
<p>PROMOSI KESEHATAN MENCEGAH INFEKSI SALURAN PERNAFASAN ATAS DENGAN PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT.....</p> <p>Tuti Asrianti Utami, Irma Yulisa, Yohanes Neonbeni</p>	7
<p>PENINGKATAN CINTA LINGKUNGAN MELALUI SOSIALISASI DAN PELATIHAN PEMBENTUKAN BANK SAMPAH SEBAGAI UPAYA Mendukung <i>PARIS AGREEMENT</i></p> <p>Djosept Harmat Tarigan; Pradono Budi Saputro; Fitri Sarasati; Andina Mustika Ayu</p>	14
<p>PEMBUATAN MODUL DAN PELATIHAN PERMAINAN TRADISIONAL BAGI GURU KB DAN TKK SANTO YUSUP 3 MALANG.....</p> <p>Felik Sad Windu Wisnu Broto, Sahala Manalu, Santi Widyaningrum, Didit Prasetyo Nugroho</p>	22
<p>PELATIHAN STRATEGI PEMAHAMAN <i>NARRATIVE READING</i> YANG BAIK BAGI SISWA KELAS VII SMP KATOLIK SANTO YOSEPH KEPANJEN.....</p> <p>Rini Susrijani, Andy Endra Krisna</p>	28
<p>PEMBINAAN KETERAMPILAN MANAJERIAL PENGURUS YAYASAN KARMEL DENGAN KONSEP <i>APPRECIATIVE INQUIRY</i></p> <p>Riwidya Tri Oktavia, S.E., M.M., Albertus Herwanta, O. Carm., M.A.</p>	32
<p>SOSIALISASI TENTANG KEJAHATAN DUNIA MAYA (<i>CYBER CRIME</i>) KEPADA SISWA KELAS X SMAK ST. ALBERTUS MALANG</p> <p>Celina Tri Swi Kristiyanti, Paraou Paskalis, Ferry Satria</p>	38

PELATIHAN STRATEGI PEMAHAMAN NARRATIVE READING YANG BAIK BAGI SISWA KELAS VII SMP KATOLIK SANTO YOSEPH KEPANJEN

Rini Susrijani¹, Andy Endra Krisna²

¹Dosen Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Unika Widya Karya Malang
e-mail: rini_susrijani@widyakarya.ac.id

²Dosen Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Unika Widya Karya Malang
e-mail: krisna@widyakarya.ac.id

ABSTRAK

Kemampuan berbahasa Inggris yang baik sudah menjadi kewajiban bagi siswa-siswa sekolah di Indonesia, baik siswa SD, SMP, hingga SMA/SMK. Kemampuan berbahasa Inggris yang diajarkan di sekolah-sekolah Indonesia mencakup pengetahuan tata bahasa (grammar), kemampuan membaca (reading), menulis (writing), berbicara (speaking), dan mendengar (listening). Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan menguasai kelima aspek kemampuan ini adalah ketertarikan siswa pada apa yang dipelajari. Dalam hal kemampuan membaca (reading), salah satu jenis pengajaran membaca yang dapat menarik minat siswa untuk belajar membaca adalah cerita atau narasi, atau dalam bahasa Inggrisnya Narrative Reading.

Dari hasil observasi dan diskusi dengan pihak sekolah mitra, yaitu SMP Katolik Santo Yoseph Kepanjen, diketahui bahwa siswa kelas 7 (tujuh) SMPK St. Yoseph Kepanjen membutuhkan tambahan jam belajar bahasa Inggris, terutama untuk meningkatkan kemampuan reading. Sebagian besar bacaan yang dipakai dalam pelajaran sehari-hari masih belum memakai bacaan narasi (narrative reading).

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membimbing dan melatih siswa kelas 7 (tujuh) SMP Katolik Santo Yoseph Kepanjen tahun ajaran 2018-2019 agar menguasai strategi memahami narrative reading dan dengan demikian dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka, terutama di aspek kemampuan reading. Metode yang dipakai menggunakan problem-based teaching dimana siswa diajak dan dibimbing untuk memahami bacaan narasi dalam modul yang sudah disediakan, dan group discussion serta peer teaching untuk memecahkan soal-soal pemahaman bacaan dalam kelompok, dengan menggunakan strategi membaca yang diajarkan oleh Tim pelaksana abdimas. Dalam tanya-jawab setelah proses pelatihan selesai, sebagian besar peserta menyatakan dapat lebih memahami bacaan yang diberikan berkat strategi yang diajarkan dan dapat menjawab soal-soal bacaan dengan lebih mudah. Harapannya modul pengajaran narrative reading ini dapat terus digunakan untuk melatih kemampuan berbahasa Inggris siswa-siswa di SMP Katolik Santo Yoseph Kepanjen.

Kata kunci: bahasa Inggris, reading, narrative reading, strategi membaca

Abstract

Good English language skills have become an obligation for school students in Indonesia, from elementary, junior high, to high school/ vocational students. English language skills taught in Indonesian schools usually include the knowledge of grammar, reading, writing, speaking, and listening. One of the factors that determine the success of mastering these five skills is the students' interest in what is being learned. In terms of reading skill, one teaching method that can attract students' interest is learning English by reading stories, or Narrative Reading.

Observations at and discussions with the partner school, namely the Santo Yoseph Kepanjen Catholic Junior High School, revealed that the 7th (seventh) graders of SMPK St. Yoseph Kepanjen needed additional hours of learning English, especially to improve their reading skill. Most of the readings used in everyday lessons have not use narrative reading yet.

The purpose of this community service is to instruct and train grade 7 (seven) students of the Santo Yoseph Kepanjen Catholic Junior High School in the 2018-2019 academic year to master strategies for understanding narrative reading and thereby improve their English skills, especially in the aspect of reading skill. The instruction method used is problem-based teaching where students were taught and aided to understand narrative reading in the provided modules. In addition, group discussions and peer teaching were used to help solving reading comprehension problems in the groups. The narrative reading strategies were given by the community service implementation team. In the question-and-answer session after the training process was completed, most of the participants stated that they could better understand the reading given thanks to the strategies taught and could answer reading questions more easily. It is hoped that this narrative reading teaching module can be used regularly to improve the English language skills of students at the Santo Yoseph Catholic Junior High School Kepanjen.

Key words: English, reading skill, narrative reading, reading strategies

1. PENDAHULUAN

a. Analisis Situasi

Kemampuan berbahasa Inggris termasuk salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Namun demikian, harus diakui bahwa penguasaan bahasa Inggris siswa SMP pada umumnya belum terlalu baik. Mengingat masih pentingnya UNBK dalam pendidikan siswa, disadari pentingnya membantu siswa mengatasi kelemahan-kelemahannya termasuk dalam mengerjakan soal-soal ujian bahasa Inggris.

Soal-soal ujian bahasa Inggris dalam UNBK SMP biasanya terdiri dari *reading* dan *grammar*. Dengan demikian, jika dilakukan pelatihan dini bagi siswa SMP untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka di jenjang berikutnya dan dalam menyelesaikan soal-soal ujian bahasa Inggris, maka kedua kemampuan ini perlu mendapat perhatian. Karena itu dalam abdimas ini, materi yang diberikan kepada siswa adalah strategi penguasaan *reading*.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan penguasaan keterampilan berbahasa Inggris adalah minat atau ketertarikan pelajar. Manusia pada dasarnya selalu tertarik pada cerita, atau narasi, sehingga jika pelajaran *reading* disajikan dalam bentuk narasi (*narrative*) maka kemungkinan akan lebih besar jika siswa dapat memahaminya dengan lebih cepat dan mudah. Selain itu ada keterkaitan erat antara peningkatan kemampuan membaca dan peningkatan kemampuan menulis. Maka dari itu, disepakati bahwa pelatihan akan lebih difokuskan kepada *reading comprehension* utamanya dalam *narrative reading*.

Namun mengingat pemahaman *narrative* berbeda dari bacaan lainnya, diperlukan pemahaman mengenai tata cara / strategi membaca *narrative reading*.

b. Permasalahan

Dari hasil observasi dan diskusi dengan pihak SMP Katolik Santo Yoseph Kepanjen, ditemui adanya permasalahan-permasalahan berikut ini.

- 1) Masih sangat kurangnya waktu belajar bahasa Inggris yang memadai bagi siswa SMP Katolik Santo Yoseph Kepanjen.
- 2) Siswa masih belum memahami cara membaca *narrative reading* dan menjawab soal-soal yang berkenaan dengan *narrative reading*.

Keinginan pihak sekolah untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris para

siswanya sangat tinggi, tetapi terkendala biaya dan waktu untuk pelajaran tambahan dari pihak luar.

c. Target

Target dari program abdimas ini adalah siswa-siswi kelas 7 (tujuh) SMP Katolik Santo Yoseph Kepanjen dengan pertimbangan perlunya meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa dari sejak dini, terutama dalam penguasaan kemampuan *reading*. Selain itu pemilihan target juga didasarkan pada permintaan pihak sekolah mitra sendiri yang membutuhkan tambahan jam belajar bahasa Inggris bagi siswa-siswanya.

d. Solusi

Solusi yang ditawarkan adalah pelatihan membaca dengan penekanan pada *narrative reading* untuk meningkatkan kemampuan siswa, serta sebagai variasi dalam pembelajaran. Untuk itu siswa diberi modul yang berisi soal-soal *narrative reading*, bersama kunci jawabannya untuk belajar mandiri. Modul ini dilatih secara langsung dengan para siswa dan direncanakan dapat menjadi salah satu materi referensi bagi pembelajaran bahasa Inggris di sekolah mitra.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode-metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa:

a. *Problem-Based Teaching*:

Dimulai dengan penjelasan (disertai contoh) mengenai *narrative reading* dan cara mengidentifikasi jenis bacaan serta memberikan strategi membaca dan menganalisa *narrative reading* bahasa Inggris yang efektif. Setelah itu siswa peserta diajak mengerjakan soal-soal narasi dalam modul yang sudah dibagikan dengan menggunakan kemampuan yang sudah mereka miliki.

b. *Group Discussion*:

Siswa peserta dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang masing-masing membahas satu modul. Mereka diajak untuk mendiskusikan arti *narrative reading* dalam modul dan jawaban soal-soal bacaan dengan teman satu kelompok.

c. *Peer Teaching*:

Masih berkaitan dengan metode b di atas, setiap anggota kelompok diajak untuk menjelaskan pemahaman mereka serta strategi yang mereka gunakan untuk memecahkan soal kepada teman-teman mereka. Jika masih ada waktu yang tersisa, di tahapan ini setiap kelompok bisa saling berkonsultasi dengan kelompok-kelompok lain.

No	Nama / NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam / minggu)	Uraian Tugas
1	Rini Susrijani, S.S., M.Hum; NIDN: 0708077203	Unika Widya Karya Malang	Sastra Inggris	2	Menyiapkan dan menyampaikan materi pelatihan, memberi pendampingan pengerjaan soal, menyiapkan dan memberi pendampingan membuat <i>narrative reading</i> .
2	A.E.Krisna, S.S., M.Pd; NIDN: 0704047803	Unika Widya Karya Malang	Pendidikan Bahasa Inggris	2	Menyiapkan dan menyampaikan materi pelatihan, memberi pendampingan pengerjaan soal, menyiapkan dan memberi pendampingan membuat <i>narrative reading</i> .

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di SMP Katolik Santo Yoseph Kepanjen yang diikuti sekitar 40 siswa kelas 7 (tujuh). Kegiatan abdimas diadakan pada hari Sabtu, 3 Agustus 2019, dari pukul 08.00 – 12.00. Pembagian waktu dan tugas Tim pelaksana adalah sebagai berikut:

Pembagian waktu:

- a. 08.00 – 08.10 Pengantar dari Kepala SMPK Santo Yoseph dan penjelasan Tim mengenai urutan dan tata cara pelatihan
 - b. 08.10 – 08.30 Pembagian modul dan penjelasan mengenai strategi pemahaman *narrative reading*
 - c. 08.30 – 11.30 Kerja kelompok peserta
 - d. 11.30 – 12.00 Tanya-jawab dan penutup
- Tahap-tahap pelaksanaan:

1) Pembukaan

Dibuka dengan sambutan dan perkenalan Tim pelaksana kepada siswa kelas 7 oleh Kepala SMPK Santo Yoseph Kepanjen. Setelah itu Tim membagikan modul kepada para siswa dan memberikan penjelasan mengenai kiat-kiat membaca, terutama untuk membaca narasi, dan strategi mengerjakan soal. Tim memberikan contoh satu narasi dalam modul, beserta cara menjawab pertanyaan. Saat siswa berlatih, mereka diminta mempraktekkan kiat-kiat yang sudah mereka dapatkan sebelumnya. Setelah waktu latihan habis, siswa mencocokkan jawaban

benar yang sudah tercantum dalam modul dengan jawaban mereka sendiri.

Tim juga memberikan kosak kata (*vocabulary*) dalam bacaan dengan cara membacanya. Ini untuk menguatkan kemampuan membaca dan mengingat siswa.



Foto 1. Perkenalan dan penjelasan latihan

2) Kerja Kelompok

Dalam tahapan ini, peserta yang sudah dibagi menjadi beberapa kelompok diminta mengerjakan soal-soal dalam modul. Setiap kelompok diajak mendiskusikan kemungkinan arti narasi dan jawaban soal di dalam kelompoknya sendiri, dan tidak bertanya pada kelompok lain atau kepada Tim. Tim hanya memberi pendampingan untuk menjelaskan arti kosak kata yang tidak diketahui kelompok dan menjelaskan lagi strategi membaca serta memahami soal.

Siswa berlatih dalam waktu yang sudah dibatasi dan setelah waktu habis, mereka memeriksa jawaban mereka dalam kelompok masing-masing. Anggota kelompok yang mendapat jawaban benar paling banyak diminta menjelaskan kiat-kiat mereka kepada anggota kelompok lainnya dan melatih mereka agar memahami soal-soal modul. Jika satu kelompok mendapat nilai rendah yang relatif sama, anggota kelompok lain dengan nilai tinggi diminta membantu mereka.



Foto 2. Diskusi kelompok dan pendampingan

3) Tanya-Jawab dan Penutup

Dalam tahapan ini, Tim mengajak peserta memberikan kesan-kesan mereka mengenai pelatihan. Dalam kesempatan itu diketahui bahwa dengan saling berdiskusi dan saling melatih antar mereka sendiri cukup membantu siswa untuk lebih memahami soal dan mengurangi masalah yang ditimbulkan dari keengganan bertanya kepada pengabdian dan/atau guru. Namun diketahui juga bahwa masih ada kesulitan memahami bacaan dan soal karena terbatasnya waktu yang diberikan.

Pelatihan kemudian ditutup oleh tim Pengabdian dan diakhiri dengan sambutan pendek dari Kepala Sekolah.



Foto 3. Pembahasan latihan dan tanya-jawab

4. PENUTUP

a. Simpulan

Peserta program abdimas mengaku merasakan manfaat yang cukup baik. Mereka mengaku lebih tertarik pada pengajaran bahasa Inggris yang disajikan dalam bentuk cerita/narasi, dan menyatakan akan bisa memahami bacaan berbentuk narasi dengan mempraktikkan strategi membaca serta memahami *narrative reading* yang diberikan oleh Tim pelaksana. Mereka juga mengetahui cara mengucapkan dan bisa mengucapkan kosa kata dalam narasi-narasi yang diberikan dengan baik, sehingga ada kemungkinan besar mereka dapat mengingat kosa kata tersebut dan menggunakannya di masa mendatang. Selain itu, mereka mengaku bahwa memahami cara membaca narasi juga membantu mereka untuk kemungkinan membuat narasi bahasa Inggris sendiri. Namun terbatasnya waktu pelatihan membuat mereka masih merasa sukar untuk memahami lebih baik *narrative reading*.

b. Saran

Saran-saran yang diberikan oleh pihak sekolah setelah bicara dengan para siswa peserta adalah ada baiknya dilakukan kegiatan-kegiatan serupa, terutama mengingat kurangnya jam belajar bahasa Inggris di SMP Katolik Santo Yoseph Kepanjen karena masalah kekurangan sumber daya manusia. Selain itu, modul yang diberikan oleh Tim pelaksana dianggap cukup memadai untuk mengisi kekurangan buku referensi bahasa Inggris tetapi mungkin membutuhkan penyempurnaan untuk disesuaikan dengan kemampuan siswa SMP dan jam belajar yang relatif kurang.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Para pengabdian mengucapkan banyak terima kasih kepada siswa-siswi kelas VII dan para staf SMPK Santo Yoseph Kepanjen atas kerja sama dan keramahan yang mereka berikan selama program pengabdian.

Tidak lupa para pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pihak UKWK Malang atas dukungan yang mereka berikan hingga terwujudnya program pengabdian ini.

REFERENSI

- Alexander, L. G. (1975). *New Concept English: Practice and Progress*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Brown, H. D. (2000). *Principles of Language Learning and Teaching, 4th Edition*, New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Varita, D. (2017). Improving Reading Comprehension through Literature Circles. *English Education Journal (EEJ)*, 8(2), pp. 234-244